

RINGKASAN

Fahrul Maarif Sulaiman, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2014, *Peningkatan Kualitas Ruang Publik di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan*, Dosen Pembimbing: Johannes Parlindungan, ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan adalah permukiman adat Betawi yang masih ada dan dilestarikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pelayanan untuk kunjungan wisatawan di PBB Setu Babakan tetap berjalan walaupun fasilitas pendukung belum memadai. Hal tersebut salah satunya menyebabkan perubahan fungsi ruang publik dan mengancam kualitas ruang publik yang biasa digunakan masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kualitas ruang publik berdasarkan penggunaan ruang publik oleh masyarakat, serta membuat rekomendasi peningkatan kualitas ruang publik melalui pengembangan atribut ruang publik.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif eksploratif, analisis kualitas ruang publik, dan analisis persepsi masyarakat. Analisis deskriptif eksploratif untuk menggambarkan penggunaan ruang publik terkait dengan aktivitas harian dan aktivitas budaya Betawi oleh masyarakat PBB Setu Babakan. Analisis kualitas ruang publik menggunakan *Good Public Space Index* (GPSI) untuk mengetahui kualitas ruang publik berdasarkan data aktivitas keseharian masyarakat. Analisis persepsi masyarakat mengenai atribut ruang publik menggunakan metode Kano, sedangkan untuk atribut ruang publik yang digunakan berdasarkan diagram *place* (*Project for Public Space/PPS*).

Hasil penelitian menunjukkan jalan (ruang umum dan pergerakan), lapangan (ruang umum), masjid (ruang ketiga), dan kawasan embrio PBB Setu Babakan (ruang terbuka umum) sering digunakan untuk aktivitas harian dan aktivitas budaya Betawi. Secara umum kualitas ruang publik di PBB Setu Babakan masih tergolong baik. Untuk peningkatan kualitas ruang publik dilakukan dengan prioritas pengembangan atribut ruang publik yang berpengaruh terhadap analisis kualitas ruang publik dan atribut yang berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat dengan tingkat kepentingan yang tinggi.

Kata Kunci: Ruang publik, Kualitas ruang publik, Permukiman adat

SUMMARY

Fahrul Maarif Sulaiman, Departement of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2014, *Peningkatan Kualitas Ruang Publik di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan*, Academic Supervisor: Johannes Parlindungan, ST., MT. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Betawi Cultural Village (PBB) Setu Babakan is Betawi traditional settlement that is still there and preserved by Jakarta Provincial Government. Service for tourists visits in PBB Setu Babakan keep running despite inadequate support facilities. It causes change in the function of public spaces and also threatens the quality of public space that commonly used by local communities. The purpose of this research was to determine the quality of public space based on public space's use by the community, and make recommendations to improving the quality of public spaces by developing of public space attributes.

The analytical method used is descriptive explorative analysis, quality of public space analysis, and perception analysis by local communities. Descriptive explorative analysis to describe the use of public space related to daily activities and Betawi cultural activities by local communities in PBB Setu Babakan. Quality of public space analysis using Good Public Space Index (GPSI) to determine the quality of public space based on local communities daily activity. The attributes of a public space perception analysis using the method of Kano, while the public spaces for attribute that is used by the diagram place (Project for Public Space / PPS).

The results showed the streets (civic space and movement space), field (civic space), mosques (third space), and embryo area of PBB Setu Babakan (public open space) is often used for daily activities and the activities of the Betawi culture. In general, the quality of public spaces in PBB Setu Babakan still quite good. To increase the quality of public space by developing the priority of public spaces influential attributes on the analysis of the quality of public space and the attributes that influence people's satisfaction with the high level of importance.

Key Words: Public space, Quality of public space, Traditional settlement

